

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian berbasis pada lapangan.¹ Penelitian ini dilakukan peneliti dengan datang kelapangan seperti lembaga pendidikan ataupun organisasi kemasyarakatan.

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Ini merupakan cara yang dipakai dalam menemukan pengetahuan mengenai topik penelitian pada titik waktu tertentu. Penelitian ini mencoba menggambarkan gejala dan kondisi yang ada.² Penelitian deskriptif bertujuan menggabungkan penjelasan tentang perilaku subjek selama waktu tertentu. Penelitian ini mencoba menjelaskan gejala dan kondisi saat penelitian dilakukan.

Dari uraian tersebut, upaya guru BK untuk menumbuhkan motivasi peserta didik kelas XI MAN Blora melalui bimbingan kelompok melalui *reinforcement* positif sudah jelas dan bisa dipahami. Melalui pendekatan deskriptif dan kualitatif, peneliti dapat menggambarkan program bimbingan kelompok yang memotivasi peserta didik. Demikian peneliti menentukan motivasi belajar peserta didik pada program bimbingan kelompok MAN Blora.

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MAN Blora dengan alamat Jl. Gatot Subroto Km.4 Blora, Jawa Tengah.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Pihak yang membagikan informasi mengenai suatu masalah yang diteliti disebut sebagai subyek. Mereka adalah Kepala Sekolah MAN Blora ialah Guru BK MAN Blora ialah Bagus Candra Irtanto, S.Pd, Siti Fatimatuz Zahro³, S.Psi dan 60 peserta didik kelas XI digunakan sampel 16 peserta didik.

Sasaran penelitian disebut obyek penelitian. Obyek dalam penelitian adalah penerapan bimbingan kelompok dengan teknik

¹ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta Selatan: REFERENSI (GP Press Group), 2013), 20.

² Mukhtar, 10.

positive reinforcement dan faktor mempengaruhi layanan bimbingan kelompok dengan *positive reinforcement*.

Teknik *purposive sampling* merupakan teknik yang dimanfaatkan penelitian dalam menentukan sampel berdasarkan suatu ketentuan. Dalam mengambil data pada teknik ini tidak sembarang pihak dapat dijadikan subyek. Akan tetapi, pihak yang dapat digunakan yaitu pihak yang paham dan mengerti bidang yang akan diteliti oleh peneliti. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam penelitian.³ Jadi, yang menjadi subyek dalam penelitian harus mempertimbangkan pada tujuan penelitian. Pada penelitian Kepala Sekolah, guru BK serta peserta didik kelas XI MAN Bora dijadikan subyek dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Data merupakan keseluruhan informasi empiris dan dokumenter yang diperoleh di lapangan untuk mendukung pengembangan keilmuan dan akademik ilmu pengetahuan.⁴ Oleh karena itu, data adalah segala informasi yang muncul sebagai bukti empiris yang ditemukan melalui penelitian. Dua jenis data yang digunakan:

1. Data Primer

Data primer mengacu pada data didapat melalui pengamatan langsung terhadap kondisi sosial oleh peneliti dan data diperoleh melalui wawancara dengan subjek penelitian. Jadi, data primer merupakan data didapat dari sumber aslinya dengan observasi dan wawancara dengan informan yang dipilih untuk diteliti dan digunakan peneliti untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Dalam penelitian melakukan observasi mengunjungi MAN Blora secara langsung dan berinteraksi langsung dengan informan. Adapun informan yaitu Bagus Candra Irtanto, S.Pd, Siti Fatimatuz Zahro, S.Psi selaku guru BK, dan peserta didik kelas XI MAN Blora.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data didapat tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder adalah data pendukung dan pelengkap data primer.⁵ Data sekunder berbentuk gambar,

³ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 85.

⁴ Sugiyono, 99.

⁵ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 99–100.

dokumen dan manuskrip. Data sekunder berupa catatan sekolah, data peserta didik dan buku catatan BK.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengandalkan temuan melalui observasi didukung wawancara dan dokumen dikumpulkan di tempat. Instrumen penelitian adalah alat mengumpulkan informasi atau data penelitian. Ada tiga teknik pengumpulan data untuk penelitian kualitatif deskriptif, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah peneliti datang langsung mengamati, mencatat secara sistematis fenomena yang diteliti. Sutrisno Hadi mengungkapkan observasi adalah proses yang kompleks, terdiri berbagai proses biologis dan psikologis. Dua hal penting adalah proses observasi dan memori.⁶ Observasi adalah mengamati kegiatan, situasi atau keadaan subjek penelitian dan peneliti harus datang langsung ke lokasi.

Observasi bertujuan mengamati dan menggambarkan upaya bimbingan kelompok memotivasi peserta didik kelas XI. Pihak yang terlibat dalam observasi yaitu kepala sekolah, guru BK, peserta didik kelas XI di MAN Blora, dan makna kejadian yang diamati.

Observasi dalam penelitian ini adalah tipe observasi non partisipatif, peneliti datang langsung ke lokasi, tetapi peneliti tidak terlibat dalam penelitian.⁷ Peneliti mencatat, menganalisis dan mengamati kegiatan di MAN Blora untuk memperoleh informasi yang valid khususnya informasi mengenai upaya guru BK memberikan motivasi kepada peserta didik dengan bimbingan kelompok Islami dengan *positive reinforcement*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode mendapatkan informasi secara langsung dengan cara meminta informasi dari pihak pertama yaitu seseorang yang diyakini mampu memberikan informasi atau memberikan jawaban atas

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 2016, 145.

⁷ Sugiyono, 145.

pertanyaan. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada informan mengenai topik penelitian.⁸

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti mengumpulkan pertanyaan mengenai data, pengetahuan dan pendapat dari informan tentang upaya guru BK memberi layanan bimbingan kelompok dengan *reinforcement* positif untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas XI MAN Blora. Wawancara memungkinkan peneliti untuk mempelajari lebih lanjut tentang masalah yang diteliti. Melalui wawancara, peneliti harus bisa mempelajari tentang keadaan yang terjadi.

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara ini termasuk wawancara internal dan lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur.⁹ Untuk melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang diajukan kepada informan untuk memperoleh jawaban. Saat wawancara peneliti menggunakan buku catatan, handphone untuk dokumentasi dan rekaman audio. Pihak-pihak yang terlibat dalam wawancara yaitu:

- a. Guru BK MAN Blora yaitu Bagus Candra Irtanto, S.Pd terkait dengan layanan bimbingan kelompok dengan teknik positif *reinforcement* yang sudah diberikan kepada peserta didik kelas XI.
 - b. Peserta didik kelas XI terkait dengan respon setelah adanya pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement*.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang mendukung dalam penelitian. Dokumentasi dikumpulkan untuk memperbanyak informasi observasi dan wawancara. Data dokumen berupa gambar, grafik, data numerik, sejarah dan dokumen penting.¹⁰

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh dan menyempurnakan data dari MAN Blora. Ini mencakup layanan bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement* pada peserta didik berupa RPL yang digunakan sebelum melakukan layanan.

⁸ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 101.

⁹ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 318.

¹⁰ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 119.

F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah data yang diperlukan telah dikumpulkan, validitas data harus diperiksa. Uji keabsahan data adalah kebenaran data hasil penelitian kualitatif.¹¹ Hal ini bertujuan mendapatkan informasi detail dan valid. Jenis-jenis pengujian keabsahan yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik menguji kredibilitas data (memeriksa keabsahan data atau memverifikasi data). Dengan kata lain, teknik yang dikenal dengan “reliabilitas” dengan menggunakan sesuatu selain tujuan pengecekan atau perbandingan dengan data yang dikumpulkan.¹² Jadi, triangulasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk memeriksa selama penelitian, menganalisis data, dan menghasilkan laporan yang dihasilkan.

Memeriksa triangulasi data membuat data lebih dapat diandalkan. Hal ini dikarenakan pengecekan yang dilakukan dengan triangulasi data memberikan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap data tersebut. Upaya guru BK memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement* dalam memberikan memotivasi peserta didik kelas XI MAN Blora, wawancara dengan informan dan dokumentasi.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan menguji kebenaran data dari berbagai sumber.¹³ Misalnya, untuk menguji kredibilitas data pada program bimbingan kelompok menumbuhkan motivasi peserta didik, peneliti mengumpulkan, menguji data yang diberikan oleh guru BK dan peserta didik kelas XI di MAN Blora.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan kegiatan menguji kredibilitas data mengecek data dari sumber sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dalam hal ini, hasil wawancara responden diuji dengan teknik yang berbeda, antara lain teknik observasi dan dokumentasi.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 2013, 368.

¹² Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 137.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 2016, 274.

Misalnya, data diperoleh dari wawancara dengan informan MAN Blora dibandingkan dengan observasi dan catatan peneliti.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan kegiatan menguji kebenaran data dengan memerikanya pada berbagai titik waktu. Waktu bisa berpengaruh terhadap keadaan data, dan data dikumpulkan dengan teknik interogasi pagi, ketika informan masih segar, bisa mendapatkan data dan informasi yang lebih valid tanpa banyak masalah.¹⁴

Jadi, pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mempertimbangkan wawancara dan observasi pada waktu dan keadaan yang berbeda. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk meninjau *upaya* guru BK memberikan layanan bimbingan kelompok kepada peserta didik dengan memberi motivasi belajar. Hal ini dilakukan untuk melihat adakah perbedaan dari sebelumnya.

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah penguat data yang diperoleh peneliti.¹⁵ Misalnya, hasil wawancara terkait upaya guru BK dalam memberikan bimbingan kelompok dengan teknik *positive reinforcement* memotivasi belajar peserta didik kelas XI melalui layanan bimbingan kelompok dengan kepala sekolah, guru BK dan peserta didik kelas XI.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan, pemisahan, pengelompokan, dan integrasi kumpulan data yang dikumpulkan secara empiris di lapangan menjadi informasi ilmiah yang sistematis, siap untuk menjadi laporan penelitian.¹⁶ Analisis penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Menurut Miles dan Huberman menunjukkan kegiatan analisis data kualitatif dilaksanakan interaktif dan berlanjut sampai tercapai kejenuhan data. Berikut langkah analisis data oleh peneliti.

¹⁴ Sugiyono, 274.

¹⁵ Sugiyono, 275.

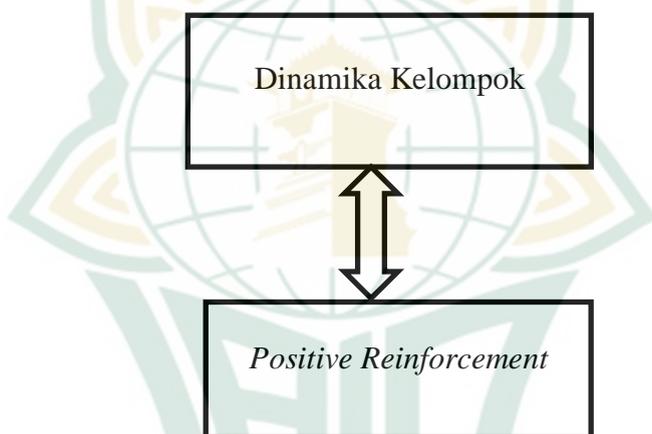
¹⁶ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 120.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian di penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data kasar yang timbul dari catatan-catatan tertulis pada lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Reduksi data dalam penelitian yaitu dinamika kelompok dan *positive reinforcement*.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah upaya merangkai informasi untuk menggambarkan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data berupa teks narasi.¹⁷



Penyajian data ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok terdapat dinamika kelompok. Dinamika kelompok merupakan kekuatan dan semangat yang beroperasi dalam kelompok dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian dan perilaku sosial peserta didik. Kegiatan dinamika kelompok dapat memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk memecahkan masalah.

Dalam dinamika kelompok dibutuhkan adanya *positive reinforcement* untuk membentuk pola perilaku sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Penguatan diberikan ketika peserta didik menunjukkan tingkah laku yang diinginkan. Teknik *positive reinforcement* dapat diberikan berupa pujian dan penghargaan. Pada umumnya penghargaan memberikan pengaruh positif untuk dapat mendorong peserta didik untuk

¹⁷ Mukhtar, 135.

memperbaiki perilakunya. Sama halnya dengan teknik *positive reinforcement* dapat diterapkan dengan baik karena adanya dinamika kelompok.

Sehingga dinamika kelompok dengan *positive reinforcement* terdapat hubungan timbal balik yang berkaitan. Dinamika kelompok dapat berjalan dengan baik karena adanya *positif reinforcement* yang diberikan dengan memberikan reward, pujian dan penghargaan. Kemudian teknik *positif reinforcement* dapat diberikan karena adanya dinamika kelompok dalam bimbingan kelompok.

3. Kesimpulan (*verifikasi*)

Penelitian kualitatif menarik kesimpulan awal sifatnya sementara bisa berubah jika tidak didukung dengan bukti yang kuat. Tetapi kesimpulan yang awalnya bersifat sementara dapat berubah menjadi kredibel apabila didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan data.¹⁸ Dapat disimpulkan bahwa dinamika kelompok yang terjadi dengan teknik *positive reinforcement* adanya hubungan timbal balik yang berkaitan.

¹⁸ Sugiyono, 252.